



WALIKOTA SERANG
PROVINSI BANTEN
PERATURAN WALIKOTA SERANG
NOMOR 29 TAHUN 2014

TENTANG

PERUBAHAN ATAS LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA SERANG
NOMOR 11 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN ALOKASI
PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN
DI WILAYAH KOTA SERANG TAHUN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SERANG,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Gubernur Banten Nomor 24 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan atas Lampiran Peraturan Walikota Serang Nomor 11 Tahun tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah Kota Serang Tahun 2014.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Nagara Republik Indonesia Nomor 4411);
 5. Undang-Undang

5. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 182, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Negara Nomor 4010);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Peraturan Pemerintahan Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan atas peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
14. Peraturan

14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
15. Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
16. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 021/M-DAG/PER/6/2008 Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.210/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah;
20. Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa Yang Beredar di Pasar;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 09/Kpts/TP.260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-organik;
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-organik;
23. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 29/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130/1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
25. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
26. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawasan Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;

27. Peraturan

27. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 521.32/Kpts.664-Huk/2007 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
28. Peraturan Gubernur Banten Nomor 15 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyaluran Pupuk Bersubsidi pada sektor Pertanian untuk Kabupaten / Kota di Wilayah Provinsi Banten;
29. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Serang Nomor 7);
30. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 9 tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 9) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 14 tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Serang (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2011 Nomor 14);
31. Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Serang Tahun Anggaran 2014 (Lembaran Daerah Kota Serang Tahun 2013 Nomor 12);
32. Peraturan Gubernur Banten Nomor 24 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Provinsi Banten Tahun 2014 Nomor 24);
33. Peraturan Walikota Serang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Daerah Kota Serang (Berita Daerah Kota Serang Tahun 2008 Nomor 36);
34. Peraturan Walikota Serang Nomor 63 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Serang Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kota Serang Tahun 2013 Nomor 63);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA SERANG NOMOR 11 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DANA ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KOTA SERANG TAHUN 2014.**

Pasal I

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam lampiran Peraturan Walikota Serang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah Kota Serang Tahun 2014 (Berita Daerah Kota Serang Tahun 2014 Nomor 11) diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan dalam Lampiran II diubah sebagaimana terlampir.
2. Ketentuan dalam Lampiran III diubah sebagaimana terlampir.
3. Ketentuan dalam Lampiran VI diubah sebagaimana terlampir.
4. Ketentuan dalam Lampiran IX diubah sebagaimana terlampir.
5. Ketentuan dalam Lampiran XII diubah sebagaimana terlampir.
6. Ketentuan dalam Lampiran XV diubah sebagaimana terlampir.

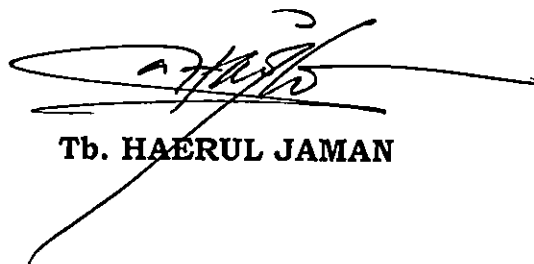
Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Serang.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 10 September 2014

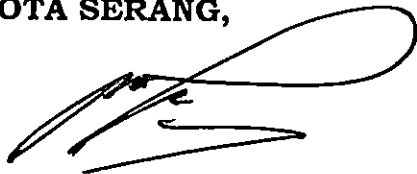
WALIKOTA SERANG,



Tb. HAERUL JAMAN

Diundangkan di Serang
pada tanggal 11 September 2014

**SEKRETARIS DAERAH
KOTA SERANG,**



M. M A H F U D

**BERITA DAERAH KOTA SERANG TAHUN 2014
NOMOR 29**

Perubahan atas Lampiran II Peraturan Walikota Serang
tentang : Perubahan atas Lampiran Peraturan Walikota Serang
Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk
Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah
Kota Serang Tahun 2014

Nomor : 29 Tahun 2014

Tanggal : 10 September 2014

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI MENURUT SUBSEKTOR DIWILAYAH
KOTA SERANG TAHUN 2014**

No.	Subsektor	UREA (Ton)	SP-36 (Ton)	ZA (Ton)	NPK (Ton)	ORGANIK (Ton)
1	Tanaman Pangan	1.945	547	70	1.031	344
2	Hortikultura	88	35	1	88	14
3	Perkebunan Rakyat	237	117	8	182	23
4	Peternakan	46	18	1	19	4
5	Perikanan Budidaya	54	33	-	-	-
Total		2.370	750	80	1.320	385

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
MENURUT JENIS PERKECAMATAN (TON) DIWILAYAH
KOTA SERANG TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	UREA (Ton)	SP-36 (Ton)	ZA (Ton)	NPK (Ton)	ORGANIK (Ton)
1	Curug	349	117	13	217	64
2	Walantaka	321	134	12	221	64
3	Cipocok Jaya	268	132	15	220	66
4	Serang	316	120	12	213	61
5	Taktakan	297	110	11	200	62
6	Kasemen	819	137	17	249	68
Total		2.370	750	80	1.320	385

WALIKOTA SERANG,



Tb. HAERUL JAMAN

Perubahan atas Lampiran III Peraturan Walikota Serang
 tentang : Perubahan atas Lampiran Peraturan Walikota Serang
 Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk
 Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah
 Kota Serang Tahun 2014

Nomor : 29 Tahun 2014

Tanggal : 10 September 2014

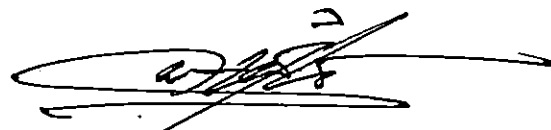
**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SERANG
 MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	349	40	27	12	2	33	53	8	9	93	24	25	23
2	Walantaka	321	35	24	12	3	31	30	8	12	83	10	14	59
3	Cipocok Jaya	268	24	23	10	2	34	32	6	10	81	11	11	24
4	Serang	316	37	22	12	2	34	32	5	9	89	20	21	33
5	Taktakan	297	43	26	8	2	34	45	4	4	49	16	18	48
6	Kasemen	819	45	22	16	5	45	61	9	15	205	128	133	135
Total		2.370	224	144	70	16	211	253	40	59	600	209	222	322

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
 MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	288	23	14	8	2	26	31	5	7	80	23	25	44
2	Walantaka	224	24	13	11	2	28	30	5	7	64	10	11	19
3	Cipocok Jaya	230	32	14	13	2	25	28	5	7	55	10	12	27
4	Serang	246	27	25	4	2	24	31	5	7	50	20	21	30
5	Taktakan	240	26	19	5	2	25	29	5	7	56	16	17	33
6	Kasemen	717	30	20	10	2	26	34	5	8	185	128	130	139
Total		1.945	162	105	51	12	154	183	30	43	490	207	216	292

WALIKOTA SERANG,


Tb. HAERUL JAMAN

Perubahan atas Lampiran VI Peraturan Walikota Serang
tentang : Perubahan atas Lampiran Peraturan Walikota Serang
Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk
Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah
Kota Serang Tahun 2014

Nomor : 29 Tahun 2014

Tanggal : 10 September 2014

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SERANG
MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	117	15	12	5	1	15	23	3	4	20	7	6	6
2	Walantaka	134	18	10	5	1	15	14	2	4	36	8	10	11
3	Cipocok Jaya	132	17	11	5	1	13	19	3	4	28	10	11	10
4	Serang	120	14	10	5	1	18	12	2	4	24	11	12	7
5	Taktakan	110	12	7	5	1	11	13	3	4	32	7	7	8
6	Kasemen	137	17	10	5	1	16	23	4	4	26	11	12	8
Total		750	93	60	30	6	88	104	17	24	166	54	58	50

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	91	10	5	3	1	9	12	2	3	20	10	9	7
2	Walantaka	97	12	7	3	1	11	9	2	3	25	8	9	7
3	Cipocok Jaya	89	10	6	3	1	8	12	2	3	22	8	9	5
4	Serang	81	8	6	3	1	10	13	2	3	12	8	9	6
5	Taktakan	81	8	5	3	-	7	11	2	2	23	8	9	3
6	Kasemen	108	15	12	5	1	15	14	2	3	11	11	11	8
Total		547	63	41	20	5	60	71	12	17	113	53	56	36

WALIKOTA SERANG,


Tb. HAERUL JAMAN

Perubahan atas Lampiran IX Peraturan Walikota Serang
tentang : Perubahan atas Lampiran Peraturan Walikota Serang
Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk
Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah
Kota Serang Tahun 2014

Nomor : 29 Tahun 2014

Tanggal : 10 September 2014

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SERANG
MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	13	1	1	-	-	1	-	-	1	3	2	2	2
2	Walantaka	12	1	-	-	-	-	1	-	-	3	2	2	3
3	Cipocok Jaya	15	2	1	-	-	2	1	-	-	3	2	2	2
4	Serang	12	-	-	-	-	1	1	-	-	3	2	2	3
5	Taktakan	11	-	-	-	-	-	1	-	-	4	2	2	2
6	Kasemen	17	2	1	1	-	-	1	1	-	6	-	-	5
Total		80	6	3	1	-	4	5	1	1	22	10	10	17

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	11	1	-	-	-	-	-	-	1	3	2	2	2
2	Walantaka	11	-	-	-	-	-	1	-	-	3	2	2	3
3	Cipocok Jaya	12	1	1	-	-	1	-	-	-	3	2	2	2
4	Serang	11	-	-	-	-	1	1	-	-	3	2	2	2
5	Taktakan	10	-	-	-	-	-	1	-	-	3	2	2	2
6	Kasemen	15	1	1	1	-	1	-	1	-	5	-	-	5
Total		70	3	2	1	-	3	3	1	1	20	10	10	16

WALIKOTA SERANG,



Tb. HAERUL JAMAN

Perubahan atas Lampiran XII Peraturan Walikota Serang
 tentang : Perubahan atas Lampiran Peraturan Walikota Serang
 Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk
 Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah
 Kota Serang Tahun 2014

Nomor : 29 Tahun 2014

Tanggal : 10 September 2014

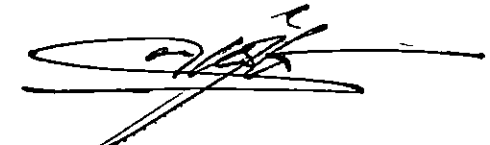
**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SERANG
 MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	217	24	13	6	2	19	21	3	6	54	34	17	18
2	Walantaka	221	25	15	7	2	21	24	4	5	54	34	16	14
3	Cipocok Jaya	220	23	12	6	1	19	23	3	6	54	34	19	20
4	Serang	213	22	12	6	1	16	25	3	4	51	34	18	21
5	Taktakan	200	21	11	5	1	18	17	3	4	50	33	20	17
6	Kasemen	249	25	16	8	2	23	28	5	7	57	36	21	21
Total		1.320	140	79	38	9	116	138	21	32	320	205	111	111

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK JENIS NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
 MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	173	12	8	4	1	12	15	3	4	42	34	19	19
2	Walantaka	174	16	9	5	1	14	18	2	3	40	34	16	16
3	Cipocok Jaya	177	15	9	4	1	13	15	2	4	41	34	20	19
4	Serang	161	13	8	5	1	12	15	3	3	41	33	16	11
5	Taktakan	159	12	8	4	1	13	15	2	4	40	33	16	11
6	Kasemen	187	15	12	4	1	15	16	3	4	45	35	21	16
Total		1.031	83	54	26	6	79	94	15	22	249	203	108	92

WALIKOTA SERANG,



Tb. HAERUL JAMAN

Perubahan atas Lampiran XV Peraturan Walikota Serang
 tentang : Perubahan atas Lampiran Peraturan Walikota Serang
 Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Alokasi Pupuk
 Bersubsidi pada Sektor Pertanian di Wilayah
 Kota Serang Tahun 2014
 Nomor : 29 Tahun 2014
 Tanggal : 10 September 2014

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN JENIS PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SERANG
 MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	64	4	3	2	-	4	5	1	1	18	8	8	10
2	Walantaka	64	4	2	1	-	4	5	1	1	20	8	8	10
3	Cipocok Jaya	66	4	2	1	-	3	4	1	1	20	8	8	14
4	Serang	61	4	2	1	-	4	3	1	1	20	8	8	9
5	Taktakan	62	3	2	1	-	3	4	-	1	17	10	11	10
6	Kasemen	68	4	3	1	1	4	5	-	1	22	9	9	9
Total		385	23	14	7	1	22	26	4	6	117	51	52	62

**REKAPITULASI ALOKASI KEBUTUHAN JENIS PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN
 MENURUT SEBARAN BULAN TAHUN 2014**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	RENCANA KEBUTUHAN / BULAN (TON)											
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Curug	57	3	2	1	-	3	3	-	1	18	8	9	9
2	Walantaka	58	3	2	1	-	3	3	1	1	18	8	9	9
3	Cipocok Jaya	55	3	2	1	-	2	3	-	1	18	8	8	9
4	Serang	57	3	1	1	-	2	3	1	1	18	8	8	11
5	Taktakan	55	2	2	1	-	3	3	-	-	17	10	8	9
6	Kasemen	62	3	2	-	1	3	4	1	-	17	9	10	12
Total		344	17	11	5	1	16	19	3	4	106	51	52	59

WALIKOTA SERANG.



Tb. HAERUL JAMAN